ED 09 VOL.2
MAY 2021
IDR 85,000

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE

SPECIAL REPORT

ISWAHJUDI AIR FORCE BASE: HOME TO INDONESIA'S JET FIGHTERS



TRIBUTE

Indonesia's KRI Nanggala-402 on Eternal Patrol

INDONESIA DEFENSE MAGAZINE
9 772715 750006

Moscow Celebrates 76th Anniversary of Victory Day with grand military parade

SUSTAINABLY ADMINISTRATE, MONITOR AND SECURE YOUR MARITIME TERRITORY

Offshore Patrol Vessel



Fast Interceptor Craft



Fast Patrol Boat



Offshore Support Vessel

ocea-ssm.com

OCEA

PARTNERS ALL THE WAY

PT. BATAMEC

PT. BATAMEC, established in 1986, offers major versatile capabilities in Ship Building, Conversion, Ship Repairing, Manufacturing and General Engineering for Offshore, Onshore and Defense Industry.

Vision
To become a reputable Marine company specialising in Ship Repair, Conversion, Shipbuilding and Engineering Services.

Mission
Continue to achieve further improvements to our work methods, technological know how & productivity. Aiming to improve services to our valued partners and customers.









PT. BATAMEC is strategically located in Batam Island, Riau Province, Indonesia, on 64ha of land and is equipped with :

- 555m waterfront
- Seafront with 4.5 – 8m water depth
- Docking Facilities (Dry-dock & Syncrolift)
- Syncrolift (under development): 160m length, 14000T loading capacity
- 7 Covered Workshops
- Open Fabrication equipped with Gantry Cranes
- Equipments and tools for steel plate and pipe handling

CONTACT US

Batam Office and Yard :
Jl. Brigjen Katamso KM.19 Tanjung Uncang, Pulau Batam, Indonesia
Tel : +62 778 392204
Email : info@batamec.com
Website : www.batamec.com
Located at : 01 degree-5'-12"N latitude and 103 degree-53'-30"E Longitude

Jakarta Office :
18 Office Park Building, 16th Fl
Jl. T.B. Simatupang No. 18
Jakarta 12520, Indonesia
Tel : +62 21 22708732



Dear Readers,

We present the ninth issue of Indonesia Defense Magazine, opening our second year of publication, in a somber atmosphere of tragic loss, referring to the recent sinking of Indonesian submarine KRI Nanggala-402 off the north coast of Bali, with the loss of all 53 on board.

Our coverage of this monumental marine tragedy is the centerpiece of this issue; we pay tribute and honor the brave 53 on board, including 49 crewmen, the Submarine commander and three non-crew. All are now on "Eternal Patrol" looking over Indonesian seas. They have put their lives above ours in the front line to defend our national sovereignty and protect our territorial sea.

Indonesia Defense Magazine also recognizes and commends with gratitude the outpouring of support and quick response to the sinking of KRI Nanggala-402, by friendly countries, near and far. Many highly-sophisticated marine assets were shared, in the search for the sunken sub and its crew.

Following just a few days later there was another military tragedy, as Brig. Gen. I Gusti Putu Danny Nugraha Karya, Chief of Intelligence Agency (Kabinda) in Papua Province, died in an exchange of gunfire with a rebel group in Dambet Village, Beoga District, Puncak Regency, Papua, on Sunday, 25 April 2021. Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto met with the family of the fallen military commander and expressed his condolences.

Indonesia Defense Magazine assigned a team of reporters to visit Iswahjudi Air Force Base, one of the nation's legacy military facilities in East Java, for a closer look into the day-to-day workings of the Indonesian Air Force, at the main base for the nation's fighter squadrons.

There is also discussion in this issue about three very different types of fighter jet aircraft being seriously considered to add to the nation's air arsenal – from three different countries. In coming to a decision as to how best to allot scarce funds, increasing demands for defending the borders of a vast Republic are balanced with logistic and budgetary realities, a topic covered in discussions with senior Air Force personnel. Specifications and capability of these jet fighters are looked upon in this edition.

We share a look at the 76th Anniversary of Moscow's victory in the Great Patriotic War, with a grand military parade through Red Square in the capital of the Russian Federation.

As we come to the end of the Holy Islamic month of Ramadhan, all of the staff of Indonesia Defense Magazine would like to salute our readers and counterparts worldwide with a greeting of Eid al-Fitr, "Selamat Hari Raya Idul Fitri ".

Yours sincerely,

Irawan Ronodipuro

Editor-in-Chief

CONTENT

SPECIAL REPORT

ISWAHJUDI AIR FORCE BASE: HOME TO INDONESIA'S JET FIGHTERS

LANUD ISWAHJUDI, BASIS JET TEMPUR INDONESIA



06 - 24

NATIONAL DEFENSE

TRANSFORMING INDONESIA'S AIR POWER INTO A FORCE TO BE RECKONED WITH

TRANSFORMASI KEKUATAN UDARA INDONESIA YANG MODERN DAN DISEGANI

28 - 45

INTERVIEW

THE HOUSE OF REPRESENTATIVES COMMISSION I
H. BAMBANG KRISTIONO, SE (HBK):

SUPPORTS MODERNIZATION OF THE PRIMARY WEAPONS SYSTEM

PERBINCANGAN DENGAN WAKIL KETUA KOMISI I DPR RI
H. BAMBANG KRISTIONO, SE (HBK)
KOMISI I DPR RI DUKUNG MODERNISASI ALUTSISTA TNI

48 - 57

TRIBUTE

KRI NANGGALA-402 ON ETERNAL PATROL

KRI NANGGALA-402 ON ETERNAL PATROL

60 - 73

OASE

DRAWING LESSONS FROM THE PANDEMIC

MEMETIK PELAJARAN DARI PANDEMI

82 - 87

FLASHNEWS

MOSCOW CELEBRATES 76TH ANNIVERSARY OF VICTORY DAY WITH GRAND MILITARY PARADE

MOSCOW MERAYAKAN ULANG TAHUN KE 76 HARI KEMENANGAN DENGAN PARADE MILITER AKBAR.



102 - 113

WORLDWIDE

THE U.S. WITHDRAWS ITS FORCES FROM AFGHANISTAN

AMERIKA SERIKAT TARIK PASUKAN DARI AFGHANISTAN

114- 121



TECHNOLOGY

A CLOSE LOOK AT DASSAULT RAFALE, F-15EX & SUKHOI SU-35

KENAL LEBIH DEKAT DASSAULT RAFALE, F-15EX & SUKHOI SU-35

74 - 81

MEDIA PANDU BANGSA

CEO
Angga Raka Prabowo

DIRECTOR
Fernando Osorio Soares

EDITOR IN CHIEF
Irawan Ronodipuro

DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Bachren Lukskardinul

ADVISORY BOARD
First Marshal TNI Penny Radjendra, S.T., M. Sc.

EDITORIAL SECRETARY
Esti Setia Sari

MANAGING EDITOR
Nurhidayat Nasution
Dessy Aipipidely
Septiawan

NEWS EDITOR
Ekawati
Roosyudhi Priyanto
Haris Winarto
Alam Octinur
Yuli Ari Sulistyani
Devy Lubis
Rayi Gigih
M Aslam Iqbal

PRODUCTION
Arief Witono

VISUAL EDITOR
Hadi Prasetyawan
Alfino Suhanta
Agung Wahyudi
Gilang Eka Satria

DIGITAL
M Ade Noveryza
Pajar Ilahi

HRGA
Adonia Jeffta

IT
Ainun Ridlo

CIRCULATION & SUBSCRIBE
Suherman Tanjung
Iwan

PUBLISHED BY
PT. Media Pandu Bangsa

EDITORIAL AND BUSINESS DEPARTMENT
Jl. Kemang V No.11A,
Jakarta Selatan -12730
Email: editorial@indonesiadefense.com
Phone: +6221 22717476 (editorial)
+6221 22717577 (business)

www.indonesiadefense.com



photo by Dispen AU

LANUD ISWAHJUDI, BASIS JET TEMPUR INDONESIA



Oleh: Nurhidayat Nasution dan Yuli Ari

Pangkalan TNI Angkatan Udara (TNI AU) Iswahjudi hadir sebagai postur kekuatan pertahanan Indonesia. Dijuluki sebagai Home of Fighters dan tempat 'lahirnya' para penerbang pesawat tempur berkualifikasi tinggi membuat lanud ini memiliki fungsi yang begitu vital untuk mendukung fungsi pertahanan udara Indonesia. Lanud Iswahjudi juga dikenal sebagai lanud yang memiliki Skadron Tempur.





M. ASLAM IQBAL/IDM

Patung tiga orang penerbang (sebelah timur Terminal Maospati) dengan tulisan "Fly, Fight, and Win" di bawahnya ini berada di seputar Lanud Iswahyudi, Magetan, Jawa Timur. Monumen yang penuh dengan makna dan harapan motto yang harus dipegang oleh setiap penerbang tempur TNI-AU di Indonesia.

Tim redaksi Indonesia Defense Magazine (IDM) pun berkesempatan untuk mengunjungi Home of Fighters Indonesia ini pada 12 dan 13 April 2021. Bertandang ke salah satu objek vital milik TNI AU ini memang tidaklah mudah. Serangkaian tahap pemeriksaan *screening* identitas maupun kesehatan harus dilalui oleh Tim Redaksi IDM. Dalam tugas peliputan tersebut, Tim Redaksi IDM memiliki kesempatan untuk berbincang secara eksklusif dengan Komandan Wing 3 dan ketiga Komandan Skadron Udara (Skadud) yang terdapat di Lanud Iswahjudi untuk mendapatkan telaah mendalam mengenai sejarah lanud ini hingga tugas masing-masing Skadron kekuatan tempur udara Lanud Iswahjudi.

Selayang Pandang dari Maospati menjadi Iswahjudi

Lanud Iswahjudi merupakan pangkalan udara militer yang terletak di Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Di Awal pembentukannya pada 1939, Lanud Iswahjudi dikenal dengan sebutan 'Maospati'. Pangkalan udara TNI AU ini memiliki sejarah panjang. Saat masa kependudukan Belanda, pangkalan ini dibangun sebagai upaya Belanda untuk mempersiapkan diri menghadapi Perang Pasifik. Di awal pembentukannya, lanud ini memiliki dua skadron tempur dan satu skadron latih yakni Skadron Falcon (pemburu), Skadron Brooster (pemburu), dan Skadron Pendidikan Penerbang. Lanud Maospati-yang saat itu menjadi basis kekuatan militer sekutu di Jawa-dilengkapi dengan total kekuatan 36 unit pesawat yang terdiri dari pesawat Curtiss 75A-7 Hawk, Curtiss Wright 21B interceptor, dan Brewster 399 Buffalo.

Selanjutnya, pasca Belanda menyerah kepada Jepang pada 8 Maret 1942, Lanud Maospati diambil alih oleh Angkatan Laut Kekaisaran Jepang (Kaigun Kokusho). Selain sebagai pangkalan pesawat militer, di masa kependudukan Jepang, lanud ini bertambah fungsinya menjadi tempat penyimpanan segala jenis motor pesawat terbang buatan Jepang yang digunakan untuk kepentingan perang. Selain itu, lanud juga dijadikan sebagai bengkel mesin peralatan perang terutama pesawat terbang.

Di masa kemerdekaan Republik Indonesia, lanud ini sempat diberi nama Bengkel Oedara (BKO) Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Sesuai dengan namanya, pangkalan ini hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan mesin dan pemeliharaan pesawat. Pengelolaan BKO TKR kemudian resmi berakhir pada 5 Mei 1946 dan pangkalan udara ini diserahkan kepada Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) yang berdiri pada 9 April 1946. Sejak saat itu, BKO TKR disebut sebagai Pangkalan Udara Nasional yang dikomandani oleh Opsir I Prof. Dr Abdulrachman Saleh yang juga merangkap sebagai Komandan Pangkalan Udara Bugis (Malang).

Kemudian, bertepatan dengan Hari Pahlawan ke-15 pada 10 November 1960, pemerintah Indonesia mengabadikan nama Marsma TNI Anumerta Iswahjudi dan mengganti nama Lanud Maospati menjadi Pangkalan TNI AU Iswahjudi. Hal tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri/Panglima Angkatan Udara No.546 tanggal 4 November 1960.

Di Lanud Iswahjudi, para *fighter* didik di tiga Skadron Udara (Skadud) di bawah komando Wing 3 yang merupakan satuan pelaksana pembina teknis dalam rangka kesiapan operasi awak pesawat. Terdapat tiga Skadud di Lanud Iswahjudi yaitu Skadud 3, Skadud 14, dan Skadud 15. Unsur yang tidak kalah pentingnya adalah Skatek (Skadron Teknik) 042. Secara khusus, keberhasilan pendidikan, latihan, hingga operasi perang udara yang mampu mencetak *fighter* andal tidak terlepas dari satuan-satuan lain yang menopang kegiatan di sana. Satuan lain tersebut terdiri dari Dinas Operasi, Dinas Logistik, Intelijen, Sentral Komunikasi, Dinas Personel, Satuan Polisi Militer, Pembinaan Potensi Dirgantara (Binpotdirga) dan RSAU dr Efram Harsana.

Sedangkan secara umum, Lanud Iswahjudi juga dibantu satuan Insub dalam menjalankan tugas. Satuan itu antaranya Batalyon Komando 463 Paskhas yang bertugas melaksanakan pengawasan dan pertahanan Alutsista, Pengendalian Udara Depan (Daludpan), Pengendalian Pangkalan Udara Depan (Dallanudpan), dan Search and Rescue (SAR Tempur). Depo Pemeliharaan (Depohar) 20 yang bertugas melaksanakan pemeliharaan tingkat berat peralatan avionik, elektronika khusus pesawat terbang, dan sistem elektronika persenjataan udara. Depo Pemeliharaan 60 yang bertugas melaksanakan pemeliharaan tingkat berat dan penyimpanan amunisi udara. Depo Pemeliharaan 80 yang bertugas melaksanakan pemeliharaan tingkat berat *engine* pesawat tempur. Sekolah Bahasa (Sesa) yang bertugas melaksanakan pendidikan bahasa Inggris dan asing lainnya, serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya bagi anggota TNI AU. Dan yang terakhir adalah Pazam (Pabrik Zat Asam)/732.

Marsma TNI Anumerta Iswahjudi, Sang Perintis TNI AU

Penggantian nama 'Maospati' menjadi Lanud Iswahjudi dilakukan untuk mengenang jasa dan pengorbanan